

PERANCANGAN VIDEO IKLAN PROMOSI PROFIL WISATA PUNCAK BILA RIASE' KABUPATEN SIDRAP

Diah Ismayani

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
ismayanidiah5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang video promosi wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dengan wahana/objek yang ada pada wisata tersebut. Promosi iklan dibuat dalam bentuk video profil untuk menarik minat masyarakat berkunjung ke lokasi wisata. Wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidra yang berada di Kabupaten Sidrap diidentifikasi belum terpublikasi dengan baik dan tidak memiliki video profil wisata sebagai bentuk media informasi yang menonjol. Dengan adanya perancangan video wisata yang dibuat dapat memberikan tambahan wawasan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidrap tentang pentingnya Desain Komunikasi Visual yang memberikan informasi tentang media yang efektif dan efisien melalui konsep perancangan video profil untuk mengenalkan objek wisata yang berada di Kabupaten Sidrap kepada Masyarakat luas. Metode yang digunakan adalah penelitian perancangan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan, yang dianalisa melalui analisis swot, dimana data kemudian akan disajikan secara deskriptif. Penelitian ini menghasilkan video iklan promosi dalam bentuk company profile objek wisata dengan kesan menarik, kreatif, dan komunikatif yang menjadi citra, serta menjadi media yang mampu mempromosikan objek-objek wisata di Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Video; Iklan; Promosi; Profil; Wisata: Sidrap

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sebagai salah satu dampak arus globalisasi, secara nyata membawa perubahan ritme dan bentuk kehidupan ke arah yang lebih maju/berkembang (progress). Semakin penting dan tidak dapat dipisahkannya segala bentuk kehidupan manusia dari teknologi atau yang lebih dikenal dengan sistem komputerisasi. Dengan bertambah luasnya pemanfaatan teknologi banyak media-media bermunculan, salah satunya adalah media promosi, promosi bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, dan promosi mulai diperhitungkan sebagai salah satu alternatif untuk mempromosikan suatu barang/produk. Semakin banyak perusahaan baru yang bermunculan untuk menunjang keberadaan media promosi. Dalam buku Morissan, M.A. menurut Michael Ray, mendefinisikan promosi sebagai koordinasi dari seluruh upaya yang dimulai dari pihak penjual untuk membangun berbagai saluran informasi dan persuasi untuk menjual barang dan jasa atau memperkenalkan suatu gagasan. (Alexander, 2010).

Kabupaten Sidenreng Rappang terletak pada ketinggian antara 10 m – 1500m dari permukaan laut. Keadaan Topografi wilayah di daerah ini sangat bervariasi berupa wilayah datar seluas 879.85 km² (46.72%), berbukit seluas 290.17 km² (15.43%) dan bergunung seluas 712.81 km² (37.85%). Wilayah datar berada di bagian selatan dan barat. Wilayah perbukitan berada di bagian utara dan timur terutama di Kecamatan Pitu Riawa dan Kecamatan Pitu Riase. Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu sentra penghasil beras di Sulawesi Selatan. Hal ini terutama didukung oleh jaringan irigasi teknis yang mampu mengairi sawah sepanjang tahun. Selain penghasil utama beras di Indonesia Bagian Timur, daerah ini juga merupakan penghasil utama telur ayam dan bebek di luar Pulau Jawa. Komoditas pertanian lainnya adalah kakao, kopra, mete dan kemiri serta hasil hutan berupa kayu dan rotan (Wikipedia, n.d. diakses 10 Maret 2016).

Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai potensi wisata yang cukup bagus. Namun nyatanya hasil dari wawancara yang penulis lakukan masih ada yang belum

mengetahui tentang wisata yang ada di Kabupaten Sidrap, hanya masyarakat di wilayah Kabupaten Sidrap dan sekitar yang mengetahui yakni masyarakat lokal.

Melihat perkembangan wisata di daerah Sidrap, promosi masih dilakukan dengan cara yang konvensional, dan bahkan usaha promosi yang dilakukan oleh pihak wisata hanya menggunakan spanduk dan turun langsung kepada masyarakat lokal yang berada di wilayah sekitar Kabupaten Sidrap. Sangat menyayangkan apabila promosi wisata di Kabupaten ini hanya dilakukan secara konvensional. Potensi wisata yang sangat besar dimiliki oleh Kabupaten Sidrap yaitu wisata Puncak Bila Riase', tentu saja harus didukung dengan konsep promosi yang modern, sederhana dan unik. Oleh karena itu penulis ingin memperkenalkan objek wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap kepada masyarakat luas. Hal itulah yang mendorong penulis untuk membuat media sebagai sarana promosi. Maka dari itu penulis ingin membuat suatu proses perancangan video profil wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dilakukan, maka identifikasi masalah yaitu; 1) Wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidra yang berada di Kabupaten Sidrap belum terpublikasi dengan baik; 2) Wisata Puncak Bila belum memiliki video profil wisata sebagai bentuk media informasi yang menonjol, agar masyarakat tertarik saat melihat informasi dan masyarakat mudah mendapatkan informasi tersebut.

Sehingga dapat dirumuskan permasalahan yakni; Bagaimana membuat video profil wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dalam bentuk iklan promosi yang dapat menampilkan ciri khas wisata dengan informasi yang dapat menarik minat masyarakat? Yang bertujuan memberikan informasi tentang wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dan wahana/objek yang ada pada wisata dan menarik minat masyarakat melalui perancangan video profil wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi (KKBI, n.d.). Sedangkan menurut (Arsyad, 2011) menyatakan bahwa video merupakan

gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Sehingga dapat dikatakan video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satuan fps.

(Kotler & Keller, 2009) menjelaskan definisi iklan adalah bentuk penyajian dan promosi suatu produk, barang, jasa, dan ide, secara non-personal oleh suatu sponsor tertentu dimana untuk penayangannya biasanya harus membayar suatu media.

Video iklan adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh seseorang, instansi, atau perusahaan, yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang Anda tawarkan. Maksud dan tujuan dibuatnya iklan adalah untuk membujuk atau mendorong masyarakat sehingga menjadi tertarik menggunakan produk atau jasa yang Anda tawarkan. Video profil adalah film durasi pendek (durasi 10 sampai dengan 60 detik) yang menyuguhkan profil seseorang ataupun perusahaan. Video ini biasanya digunakan sebagai media presentasi, artinya media yang digunakan untuk memberitahukan kepada orang lain atau masyarakat umum tentang diri ataupun perusahaan, hal ini biasanya juga bisa berfungsi sebagai media kampanye ataupun promosi.

Dalam (wikipedia, n.d.) Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut SK MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek

bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Dari observasi yg dilakukan, di ketahui Taman Wisata Puncak Bila Riase' Sidrap yang terdapat di daerah Sidrap adalah tempat wisata terbaru yang ada di Sulawesi Selatan. Taman Wisata Puncak yang luas areanya mencapai kurang lebih 50 ha. Tempat tersebut dirintis oleh Ahmad Salihin Halim, 28 Juli 2011 lalu, tempat yang terletak sekitar 10 kilo meter dari Kota Tanru Tedong, Sidrap. Wisata Puncak Bila memberikan nuansa baru, pemandangan danau, sawah, bukit-bukit dari sudut yang berbeda dan sangat luas. Wisata Puncak Bila berada di sekitar perbatasan Sidrap dan Sengkang, wisata ini menyediakan fasilitas yang cukup lengkap, yang dapat memberikan pengalaman yang menarik untuk masyarakat agar betah untuk berkunjung. Fasilitas yang ditawarkan pun cukup menarik di antaranya; Flaying fox, bersepeda air/aqua bikes, bebek-bebek, perahu/kanoe, bola air, area grass track, waterboom, motor ATV, gazebo dan tentunya villa untuk penginapan.

wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan, yang kemudian dianalisa melalui analisis swot, dimana data kemudian akan disajikan secara deskriptif.

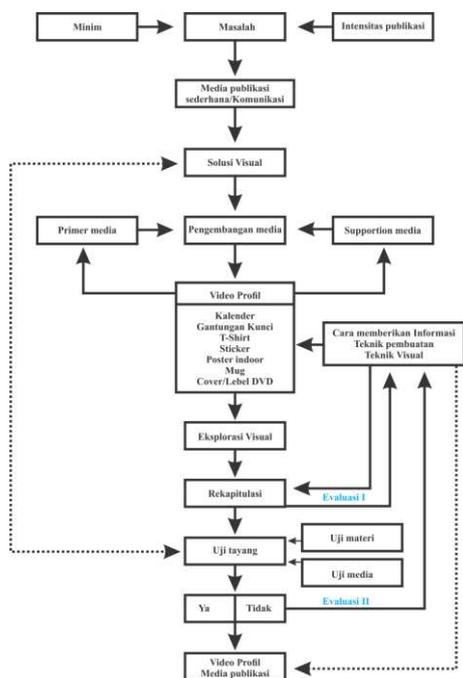
Konsep dalam perancangan ini sangat diperlukan untuk menciptakan video yang berkesan menarik, kreatif, dan komunikatif dan mampu menjadi citra serta menjadi media yang mampu mempromosikan objek-objek wisata di Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap ini.

Adapun konsep video profil secara umum menampilkan pemandangan objek-objek wisata yang ada di Puncak Bila Riase' Kab. Sidrap dalam bentuk video/gambar kedalam media promosi dan tentunya menambahkan penambahan efek untuk membuat video lebih menarik dan konsep video memiliki teks untuk lebih memperkenalkan objek-objek yang ada pada tempat wisata.

Objek yang ingin ditampilkan untuk memberikan informasi tentang wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dengan memperkenalkan wahana-wahana yang menjadi sorotan kepada masyarakat dan diharapkan menjadi video yang dapat menarik masyarakat untuk berkunjung ke wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Segmentasi dalam perancangan ini adalah melihat pasar secara kreatif, segmentasi merupakan seni mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul di pasar. Pada saat yang sama segmentasi merupakan ilmu (science) untuk memandang pasar berdasarkan variabel demografis, geografis dan target audiens.

Target audiens video profil ini yaitu untuk masyarakat lokal dan masyarakat luar kota. Dilihat dari segmentasi penulis akan mengkhususkan target menjadi 2 bagian yaitu: Target primer, yang akan dikhususkan pada usia anak-anak 3 - 11 tahun, remaja 12-25 tahun, karena pada usia ini pada umumnya manusia telah menginginkan hal-hal yang baru dikehidupannya. Biasanya pada usia ini juga senang berpergian, mencari pengalaman, dan mencari tempat-tempat untuk bersantai. Dan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Untuk sekunder, merupakan target kedua, ditujukan pada usia 26 - 45 tahun, orang tua 46-65, pada usia ini biasanya memiliki seorang anak dan memeni anak mereka untuk bepergian dan pada usia ini juga manusia biasanya jenuh



Gambar 1.1. Kerangka Pikir

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian perancangan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, melalui

dengan kesibukan dan urusan sehari-hari dan ingin menikmati hidupnya dengan hal yang lebih menyenangkan dan suasana baru. Pada usia ini kecenderungan untuk berpergian akan dilakukan bersama-sama dalam ruang lingkup keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil dari perancangan video profil wisata ini adalah menghasilkan video iklan promosi profil wisata yang memberikan kesan keceriaan kepada masyarakat yang berkunjung pada tempat wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Video memberikan informasi tentang wahana/objek yang ada pada wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Produksinya adalah: Format: Audio Visual, format desain yang akan digunakan dalam video ini berdurasi 7 menit 3 detik dengan format widescreen dengan lanscape HD Mpeg4, dengan Musik: Tradisional dan pop fun. Format kemasan dalam video profil ini berupa DVD. Judul yang akan dibuat dalam video profil ini adalah "Video profil wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap yang menggunakan Teknis Editing: Adobe Premiere cc, Adobe Aftereffects 6, Adobe Photoshop CS6, Corel Draw X7

Tempat/Lokasi berada di Tugu panen/tugu tani Kab. Sidrap. Kabupaten Sidenreng Rappang sering disingkat dengan nama Sidrap. Kabupaten Sidenreng rapping memiliki jam kota, orang biasa menyebutnya dengan tugu panen/tugu tani. Untuk mendatangi daerah ini dibutuhkan waktu tempuh kurang lebih 4 jam dari kota Makassar Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu sentra penghasil beras di provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki wisata terbaru yaitu taman wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Pengambilan pada opening menggunakan time lapse, pan left dan pan right. Dan juga pengambilan dari udara menggunakan Drone.



Gambar 3.1. Scene Pembukaan Video



Gambar 3.2. Scene Preview Segmen 1



Gambar 3.3. Scene Preview Segmen 2



Gambar 3.4. Scene Preview Segmen3 dan 4

3.2. Pembahasan

Pada pembahasan ini di uraikan tentang perancangan video profil wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap, penulis memperoleh sumber data dari berbagai media sosial (internet) tentang video profil wisata, termasuk video wisata yang ada di Jogjakarta yang dibuat oleh Najeeb project movie yang memperkenalkan salah satu wisata yang ada di sana. Maka dari itu penulis terinspirasi untuk membuat video profil yang berbeda dari video promosi pada umumnya tentang video profil wisata, yang akan terealisasi dengan konsep video yang bercerita untuk wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Pada penggambarannya konsep awal video yang penulis buat untuk video promosinya adalah ada 4 orang anak yang sedang bermain layang-layang, dan selanjutnya akan bercerita tentang wahana apa saja yang ada dalam wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Dan menunjukkan wahana apa yang menonjol pada wisata tersebut.

3.2.1. Konsep Desain

3.2.1.1. Konsep Perancangan Video profil

Konsep desain yang terdapat dari video profil ini ialah dengan menentukan pendekatan visual, yaitu membuat video profil yang berbeda dari video wisata lainnya,

pembeda yang dimaksud disini adalah ingin mengubah persepsi masyarakat pada sebuah tampilan promosi untuk wisata, dengan mengubah tampilan untuk media promosinya penulis menggunakan teknik pengambilan Drone (Dji Phantom 3) yang menampilkan wisata secara keseluruhan dari ketinggian dan didukung dengan teknik pengambilan gambar menggunakan kamera DSLR. Diharapkan masyarakat dapat mengerti dari mkasud visual yang disuguhkan. Berdasarkan segmentasi yang telah ditentukan, rencananya video akan dipromosikan ini diharapkan akan ditayangkan pada televisi lokal maupun televisi nasional dan pada media sosial lainnya seperti; facebook, instagram, youtube, sebagai media promosi, dapat pula di tanyakan di TV plasma yang berada di kota-kota besar.

3.2.1.2. Konsep Media Pendukung

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis pada konsep perancangan media promosi adalah menggunakan pendekatan desain grafis yaitu membuat desain yang sederhana dengan mengolah unsur garis dan ruang, menggunakan variasi warna biru, putih dan warna hitam untuk informasi yang akan disampaikan sebagai pendukung untuk wisata Puncak Bila Riase' Kab. Sidrap yang diangkat, serta menampilkan objek-objek wisata yang ada dalam bentuk gambar/foto. Media promosi menggunakan bahasa yang formal sehingga dipahami oleh semua kalangan. Target audiens perancangan video profil ini adalah mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Berdasarkan konsep perancangan ini maka dibuatlah beberapa media pendukung untuk promosi wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap diantaranya prime media (media utama) dan supporting media (media pendukung). Video profil sebagai media utama untuk mempromosikan wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dan sebagai media pendukungnya yaitu Kalender, gantungan kunci, pin, T-Shirt, X-banner, Stiker, mug, poster, topi dan DVD/Label DVD.

3.2.2. Konsep Kreatif

Adapun konsep kreatif dari video profil ini secara umum menampilkan pemandangan objek-objek wisata yang ada di

Puncak Bila Riase' Kab. Sidrap dalam bentuk video/gambar kedalam media promosi dan tentunya menambahkan penambahan efek untuk membuat video lebih menarik dan konsep video memiliki teks untuk lebih memperkenalkan objek- objek yang ada pada tempat wisata.

3.2.3. Konsep Produksi

Pada proses pembuatan video profil taman Wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap diperlukan kerja team dan pembuatannya dibutuhkan pekerja kreatif. Dengan adanya video profil wisata secara langsung dapat memberikan informasi kepada masyarakat lokal maupun diluar daerah tentang wisata yang ada di Kabupaten Sidrap. Adapun tahap Pra Produksi, Rincian pra produksi, Produksi dan Pasca produksi dalam pembuatan video profil taman wisata Pucak Bila Riase' Kabupaten Sidrap:

3.2.3.1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan proses kegiatan sebelum perancangan video dimulai. Pra produksi meliputi pembuatan naskah awal berupa sinopsis. Berikut naskah sinopsisnya:

Empat orang anak yang sedang bermain layang-layang, tak lama mereka bermain layang-layang pun putus, dan jatuh diranting pohon, salah satu dari mereka naik mengambilnya sebut saja Hanafi, Hanafi melihat-lihat daerah sekitar dan melihat hal yang menakjubkan, dan memanggil salah satu dari temannya naik juga ke atas pohon sebut saja Antong, Antongpun naik dan melihat yang diperlihatkan oleh temannya Hanafi. Kedua temannya heran. Mereka pun berlari menuju ketempat itu, ternyata itu adalah Tempat wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Ada dua orang penjaga yang menyambut mereka dengan ramah "selamat datang selamat datang ditempat kami", anak- anak itupun masuk dan menikmati wahana/objek yang ada pada wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Setelah itu dibuatkan naskah storyline. Storyline yang akan dibuat dalam pembuatan

video profil untuk wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dengan Tema Bermain yaitu sebagai berikut.

Pembuka (Opening)

Sebelum masuk pada video diawali dengan DI production, Desain Komunikasi Visual dan logo Kabupaten Sidrap sebagai salah satu perkenalan awal mengenai pembuatan video profil, sebagai tugas akhir bagi mahasiswa dan mengenai logo Kabupaten Sidrap.

Intro

Pada bagian intro video profil wisata dibuka dengan perkenalan tentang Kabupaten Sidrap yang diawali pada tugu panen/tugu tani yang berada di kota Sidrap, dan selanjutnya di dimulai dengan perjalanan menuju ketempat wisata sembari memperkenalkan tentang apa-apa saja yang dimiliki oleh Kabupaten Sidrap dan sampai di sign system taman wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Isi

Isi dari video profil wisata yaitu ada 4 orang anak yang sedang bermain layang-layang, tak lama mereka bermain layang-layang pun putus, dan jatuh diranting pohon, salah satu dari mereka naik mengambilnya sebut saja Hanafi, Hanafi melihat-lihat daerah sekitar dan melihat hal yang menakjubkan, dan memanggil salah satu dari temannya naik juga ke atas pohon sebut saja Antong, Antongpun naik dan melihat yang diperlihatkan oleh temannya Hanafi. Kedua temannya heran. Mereka pun berlari menuju ketempat itu, ternyata itu adalah Tempat wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Ada dua orang penjaga yang menyambut mereka dengan ramah "selamat datang selamat datang ditempat kami", anak-anak itupun masuk dan menikmati wahana/objek yang ada pada wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

Penutup (closing)

Pada bagian penutup akan ditampilkan Logo taman wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dan nama-nama kru dan pemain.

3.2.3.2. Produksi

Pada tahap produksi penulis mulai mengarahkan pemain, menentukan shot yang

akan diambil, dan menyiapkan storyline serta storyboard. Proses pembuatan video profil wisata Puncak Bila Rase' Kabupaten Sidrap sebagai berikut:

1. Pengambilan gambar tahap 1, pada siang hari sekitar pukul 13.00 memfokuskan pada pengambilan gambar pada tanah lapang dimana Hanafi, Antong dan teman-temannya sedang bermain layang-layang. Kemudian dilanjutkan pada saat memasuki taman Wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dengan scene 1-11 scene dan scene 13-14 scene sampai jam 18.00.
2. Pengambilan gambar 2, yaitu pengambilan pada pagi hari sekitar jam 10.00 dimulai dari opening pada jam kota Kabupaten Sidrap, rute masuk di daerah Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap, dan mengikuti sign system wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap. Sekitar jam 13.00 pengambilan dilanjutkan dengan shot suasana yang ada pada tempat wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap, memulai scene 12,15-21 scene. Dan ditutup dengan foto bersama dengan pegawai serta penanggung jawab wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

3.2.3.3. Pasca produksi

Pada pasca produksi penulis menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan saat pengolahan atau pengeditan rekaman hasil pengambilan gambar yang akan diberikan pada tim editor dan rekaman akan disusun seperti naskah yang telah dibuat sebelumnya dan tidak boleh lari dari naskah (konsep) yang telah dibuat.

Pada proses pengeditan rekaman video profil wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap menggunakan beberapa software yaitu: Adobe Premiere CS6, Adobe After Effect CS6 dan beberapa program untuk media pendukung antara lain: Corel Draw, dan Adobe Photoshop CS6.

3.2.4. Konsep Visual

Pada konsep visual ini, penulis memadukan unsur video dan grafis, angel-angel kamera yang beragam serta perpindahan/transisi gambar yang bervariasi

karena ingin menyesuaikan pada pengambilan gambar agar tidak terlihat terpotong dari gambar sebelumnya.

3.2.4.1. Konsep warna

Konsep warna yang digunakan pada pembuatan video profil wisata ini menggunakan warna yang berbeda tergantung dari pengambilan gambarnya yang bersifat kontras, ceria dan kegembiraan yang diperlihatkan anak-anak dari video akan memperlihatkan kesan bahwa bagi yang meraka yang berkunjung ketempat wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap anak merasakan hal tersebut. Sedangkan tagline menggunakan warna biru sebagai ciri khas wisata setempat.

3.2.4.2. Konsep Tipografi

Tipografi yang dimaksud disini adalah jenis huruf yang akan digunakan dalam setiap visualisasi media pendukung wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap yang dimana jenis font yang harus sesuai dengan karakter dari wisata yaitu mudah diingat, mudah dipahami, bersahabat sehingga terjadi perpaduan yang menarik. Font yang akan dipakai pada media promosi wisata Puncak Bila Riase' ini adalah "sans serif" karena jenis font ini memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid. Jenis font "sans serif" lebih tegas, bersifat fungsional, dan lebih modern. Tipe fontnya adalah Century Gothic yang melambangkan keseriusan dan rapi, sehingga tampak terkonsep dan inovasi baru. Penulis menggabungkan karakter wisata yang bersifat ceria namun tegas, fungsional dan diharapkan memilih font ini agar wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap terlihat lebih mudah diterima dan dimengerti dengan jenis font Sans serif, tipe fontnya adalah Century Gothic.

The image shows the title 'Wisata Puncak Bila' written in a highly decorative, cursive script. The letters are interconnected and have a soft, flowing quality. The color is a dark, muted purple or blue.

Gambar 3.4. Font Judul pada Video

Pada font script wisata puncak bila yang penulis buat, hanya untuk memberikan kesan yang berbeda pada aksen media pendukung yang penulis buat sebagai media promosinya. Fungsi fungsional pada font script yaitu lebih mudah untuk dikenal dalam mempromosikan wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap, karena jenis font ini cocok untuk teks pendek yang mengesankan keakraban, kehangatan, mudah di ingat dan jiwa sosial.

3.2.5. Konsep Transisi

Untuk perpindahan setiap gambar penulis memakai transisi dengan warna coklat dan diharapkan dapat memainkan emosi pengujung yang melihat video profil ini.

3.2.6. Konsep Audio

Konsep video ini menampilkan tema bermain untuk setiap segmen dalam video profil setiap segmen menggunakan backsound yang berbeda disesuaikan dengan suasana yang terlihat pada video, dibuat agar pengujung yang melihatnya akan lebih terpacu emosinya dan sekaligus menjadi pelengkap video profil ini. Secara keseluruhan video profil ini menggunakan 2 instrumen yaitu tradisional dan pop fun yang dibuat sendiri. Sedangkan pada opening tagline awal dalam video menggunakan ilustrasi yang dibuat sendiri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Video promosi wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dirancang atas dasar permasalahan utama yang ditemukan Berikut adalah kesimpulan yang berhasil penulis kumpulkan selama proses perancangan:

1. Penulis menemukan formulasi kebutuhan desain dan non desain, namun lingkup pengerjaan perancangan ini fokus pada kebutuhan desain. Kebutuhan desain tersebut adalah menyebarluaskan potensi keindahan wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap dengan cara menggunakan media video yang dianggap efektif untuk dipublikasikan melalui platform onlien dan offline, yang mampu menampung konten kepariwisataan yang informatif dan persuasif. Bentuk konten

menarik sebagai tindakan mempersuasi dapat dicapai dengan memberikan konten visual yang mengutamakan kelebihan obyek, merepresentasikan keindahan obyek, dan mengomunikasikan pesan bahwa obyek yang ditunjukkan merupakan obyek khusus yang hanya dijumpai pada Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap.

2. Proses riset dalam perancangan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari analisis swot potensi obyek, dan berbagai analisa kebutuahn desain komunikasi visual, dan kebutuhan stakeholder berdasarkan target audience, hingga perencanaan konsep desain komunikasi yang merepresentasikan potensi karakteristik wisata, sampai pada tahap rencana penataan aspek sinematografi yang disesuaikan dengan hasil riset yang telah dianalisis sebelumnya. perancangan yang melalui beberapa tahapan, yang dimulai dari pra produksi, produksi, hingga proses pasca produksi yang meliputi tahap editing gambar dan suara sehingga siap digunakan.
3. Secara umum, hasil media keluaran perancangan ini bersifat video iklan informatif dalam bentuk profil wisata dan bertujuan untuk mendukung proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan khususnya bidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidrap sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

4.2. Saran

Keberhasilan sebuah perancangan video iklan promosi wisata tidak melulu tergantung pada perancangan desain komunikasi visualnya saja, melainkan juga sangat tergantung dari luaran publikasi dan distribusi media yang telah dibuat secara tepat juga berpengaruh dalam keberhasilan komunikasi ke audiens.

Salah satu sumber pendapatan bagi daerah yaitu adalah pariwisata, bahkan dengan adanya konsep pariwisata yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk memajukan sektor lain seperti sektor kebudayaan hingga sektor lainnya. Berbagai cara untuk memajukan pariwisata pada suatu daerah, adanya konsep publikasi yang mampu merepresentasikan daya tarik dan potensi

wisata. Sedangkan salah satu media yang ideal untuk menyajikan informasi wisata yang mampu menampung konten wisata secara komprehensif adalah video. Oleh karena itu, penulis menyarankan penempatan video wisata Puncak Bila Riase' Kabupaten Sidrap ini pada transmedia seperti stasiun, terminal dan lain sebagainya. Selain itu juga memanfaatkan penempatan media online.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M. (2010). Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. *Kencana Prenada Media Group*.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KKBI. (n.d.). Video. Retrieved from kbbi.web.id website:
<https://kbbi.web.id/video>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran*. edisi.
- wikipedia. (n.d.). Obyek Wisata. Retrieved from id.wikipedia.org website:
https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata
- Wikipedia. (n.d.). Kabupaten Sidenreng Rappang. Retrieved from id.wikipedia.org website:
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sidenreng_Rappang